

INDONESIA'S MARKET DIMENSIONS ON MONEY

Uliyatul Mu'awwanah¹, Ghoni Rizky Ridho Illah²

Department of Sharia Economics
Islamic Business and Economics Faculty
INAIFAS Jember, Indonesia

uliyatul11@gmail.com, ghoni2rizkyridhoillah@gmail.com

ABSTRAK

Pasar uang merupakan suatu pasar atau tempat bertemunya pihak pemberi (*supply*) dengan penerima dana (*demand*) yang mempunyai sistem di mana pemberian dana tersebut akan memperoleh suatu keuntungan yang didapat dalam periode waktu tertentu (jangka pendek). Pada umumnya tidak lebih dalam waktu satu tahun. Terdapat beragam instrument dalam pasar uang yang dapat dijadikan sebagai opsi oleh investor untuk disesuaikan dengan kebutuhannya dalam berinvestasi. Terdapat pula beberapa indikator dalam pasar uang yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan produk mana yang dinilai paling liquid. Indikator tersebut di antaranya berupa informasi tentang laju perkembangan dalam pasar seperti halnya tingkat suku bunga serta inflasi. Artikel ini berusaha menyuguhkan penjelasan tentang dimensi dalam pasar uang sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran bagi para calon investor muda dikalangan akademisi.

Kata kunci : Investor, Liquid, Pasar Uang

ABSTRACT

The money market is a market or a meeting place for the supplying side (supplier) with the funds' recipient (demand) that provides a system in which the granting of these funds will produce a profit in a certain period (short-term), generally no more than a year. Various instruments in the money market can be used as options by investors to suit their investment needs. There are also several indicators in the money market that can be used as a reference to determine the most liquid product to be considered. These indicators include information on market development paces such as interest rates and inflation. This article attempts to describe money market dimensions so that it is expected to provide an overview for the potential young investors among academics.

Keywords: *Investor, Liquid, Money Market*

¹ Dosen Prodi Ekonomi Syariah, FEBI Inaifas Kencong, Jember

² Mahasiswa Ekonomi Syariah Inaifas 2020

PENDAHULUAN

Pasar uang merupakan suatu pasar atau tempat bertemunya pihak kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana melalui sistem di mana dari dana tersebut diperoleh suatu keuntungan yang akan didapatkan dalam waktu jangka pendek atau umumnya dalam waktu maksimal satu tahun ataupun kurang dari satu tahun. Pasar uang mempunyai peran penting dalam membantu dalam penyaluran dana dari yang mempunyai modal atau dana kepada pihak yang membutuhkan dana seperti perusahaan, individu dan lain-lain. Dari kedua pihak antara yang mempunyai dana dan pihak yang membutuhkan dana akan saling menguntungkan satu sama lain. Diantaranya bagi pihak yang meminjamkan dananya akan mendapat keuntungan sekian persen dari dana yang telah diberikan kepada pihak yang membutuhkan dana, kemudian keuntungan bagi yang meminjam atas dana tersebut akan digunakan dalam kepentingan bisnis pada suatu perusahaannya guna mengembangkan bisnis ataupun bisa dipakai dalam mencukupi kebutuhan bisnisnya. Dalam hal ini pasar uang bisa dikatakan dalam kegiatan yang bisa membantu dalam kebutuhan orang. Dalam hal ini suatu perusahaan dalam menutupi suatu kas yang mengalami defisit, dari itu suatu perusahaan tersebut mencari dana melalui pasar uang. Untuk itu pasar uang merupakan sarana untuk mencari tambahan modal yang dibutuhkan oleh perusahaan atau lainnya.

Dalam pasar uang juga mempunyai macam-macam instrumen pasar uang yang harus diketahui untuk memilih jenis investasi pasar uang yang sesuai diinginkan oleh setiap orang. Instrumen pasar uang merupakan suatu produk-produk pasar uang yang terdiri dari beberapa jenis dan memiliki kurun waktu jangka pendek. Produk-produk pasar uang ini sangat cocok untuk para investor yang ingin berinvestasi dalam waktu jangka pendek. Dan investasi dalam pasar uang merupakan salah satu investasi yang mempunyai tingkat resiko yang rendah. Contohnya seperti deposito dan obligasi. Dengan tingkat resiko yang rendah maka dalam keuntungan yang didapat juga tidak banyak. Hal ini sesuai dengan prinsip berinvestasi, semakin tinggi keuntungan yang didapat maka akan semakin tinggi juga tingkat risikonya dan sebaliknya semakin sedikit tingkat keuntungan maka akan semakin sedikit tingkat risikonya. Dalam instrumen pasar uang yang akan dibahas kali ini terdiri dari produk-produk yang memiliki tingkat risiko yang rendah. Karena dalam investasi di pasar uang memiliki kurun waktu yang relatif singkat yaitu setahun ataupun kurang dari setahun. Pasar uang juga memiliki fungsi yang baik dalam membantu perekonomian suatu negara meliputi mempermudah bagi perusahaan yang membutuhkan dana dengan memperoleh bantuan dana dari investor, meningkatkan perkembangan ekonomi negara, bisa menghimpun uang dari masyarakat yang terlalu berlebihan, serta bisa mencegah adanya krisis uang. Pasar uang memiliki pelaku-pelaku didalamnya yaitu diantaranya bank, perusahaan asuransi, perusahaan-perusahaan besar, yayasan, dana pensiun, masyarakat individu, lembaga keuangan, dan lembaga pemerintah³.

³ Safitry, Novira Putri Arlianti, and Rezky Aditya, 'Pasar Uang Syariah', 2022.

Untuk itu dalam instrumen-instrumen pasar uang baik ditujukan bagi investor yang akan menginvestasikan hartanya dalam jangka pendek. Dan dalam materi ini akan dijelaskan satu persatu mengenai produk-produk yang ada pada instrumen pasar uang. Sehingga materi ini memberikan wawasan bagi pembaca dan berguna untuk mengetahui investasi mana yang sesuai dengan keinginan kita. Dan dalam materi ini juga sangat tepat bagi seseorang pemula yang ingin memulai investasi dengan tingkat risiko paling rendah. Materi ini juga memberikan motivasi bagi seseorang yang mempunyai harta yang lebih untuk di investasikan. Karena harta yang di investasikan akan lebih menguntungkan daripada harta yang hanya disimpan. Karena harta yang di investasikan akan dikembangkan oleh pihak manager keuangan pada suatu perusahaan untuk dipakai dalam suatu modal bisnis yang nantinya akan mendapatkan keuntungan dari bisnis atau perusahaan tersebut.

METODE

Tulisan ini menggunakan metode kajian Pustaka melalui eksplorasi dari berbagai sumber dengan tujuan peningkatan literasi tentang pasar uang agar semakin dikenal pembaca. Metode kajian Pustaka sangat memungkinkan penulis untuk memberikan suatu gambaran terhadap konteks yang sedang dikaji yakni pasar uang. Analisis terhadap berbagai literatur pasar uang juga sangat membantu menunjang dalam pengejawantahan pentingnya diversifikasi resiko dengan memecah instrument pilihan investor dalam menginvestasikan hartanya, karena pada eksistensinya pasar uang pun memiliki dimensi yang cukup luas.

PEMBAHASAN

INSTRUMEN-INSTRUMEN PASAR UANG.

Pasar uang merupakan suatu tempat bertemunya antara pihak yang membutuhkan dana yaitu perusahaan dan lain-lain dengan pihak yang mempunyai dana dan nantinya pihak yang meminjam dana akan mengembangkan dana tersebut melalui bisnis yang dimiliki dalam rangka memenuhi kebutuhan perusahaan kemudian bagi pihak yang mempunyai dana akan mendapat keuntungan dari dana yang sudah dipinjamkan dalam jangka waktu satu tahun ataupun bisa kurang dari satu tahun.

Adapun berikut instrument-instrumen pasar uang :

A. SBI (Sertifikat Bank Indonesia)

Sertifikat Bank Indonesia adalah surat berharga yang diterbitkan oleh bank sentral atau BI (Bank Indonesia) sebagai surat pengakuan hutang kepada pemilik suatu dana dengan tanggal atau waktu yang sudah ditentukan. Tujuan diadakan penerbitan sertifikat ini yaitu untuk mengontrol kegiatan uang yang beredar, menjaga stabilitas uang atau nilai tukar, dan menjaga adanya inflasi. Sertifikat ini dalam masalah waktu

lebih pendek dari deposito yaitu kurang dari satu tahun, semisal dalam jangka satu, tiga, enam, sembilan ataupun dalam jangka satu tahun atau dua belas bulan. Adapun pelaku yang berada pada pihak ini yaitu seperti masyarakat dan bank umum.

B. Sertifikat Deposito

Sertifikat deposito merupakan suatu simpanan yang mempunyai waktu yang sudah ditentukan, dipilih oleh nasabah dalam bentuk surat bukti tanda terima dari bank dan mempunyai suku bunga yang sudah ditentukan oleh pihak bank yang akan diberikan kepada nasabah. Sertifikat deposito memiliki perbedaan dengan deposito sistem berjangka, sertifikat deposito mempunyai kelebihan dalam masa waktunya atau masa aktif sertifikat ini bisa diperjual belikan atau bisa dipindah tangan pada orang yang membeli. Dari penjelasan tadi nasabah yang sudah memberikan dananya kepada bank berhak mendapatkan keuntungan berupa bunga. Secara umum bunga yang didapat dari sertifikat deposito berkisar mulai dari 2-6 persen.

C. SBK (Surat Berharga Komersial)

Surat berharga komersial adalah surat yang berupa promes yang tidak memiliki atau disertai suatu jaminan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan dengan maksud untuk mendapatkan dana dalam waktu jangka pendek yang kemudian surat tersebut dijual kepada para investor yang berada di pasar uang.

D. *T-Bills* atau *Treasury Bills*

Treasury bills adalah suatu penerbitan surat hutang yang berada pada instrumen pasar uang dan surat ini dikeluarkan oleh pemerintah untuk masyarakatnya dalam waktu yang relatif pendek atau dalam jangka pendek. Istilah *treasury bills* sering juga disebut dengan surat obligasi pemerintah. *Treasury Bills* juga bisa disebut dalam transaksi syariah yaitu *sukuk*. *Sukuk* juga diartikan sebagai surat kepemilikan yang bersifat berharga yang dimiliki sebagai tanda bukti yang sah atas hal kepemilikan dari suatu pihak. Pihak yang dimaksud dalam penjelasan *sukuk* adalah pemerintah. *Sukuk* yang dikeluarkan pemerintah bertujuan membantu melengkapi kekurangan-kekurangan keuangan negara atau kas negara dalam mencukupi suatu kebutuhan negara lewat *sukuk* yang dijual belikan di pasar uang⁴.

E. Askep Bank atau *Banker's Acceptances*

⁴ Jefri Ari Sandi, 'ANALISIS PENGARUH SURAT BERHARGA SYARIAH NEGARA TERHADAP SEKTOR PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR DI INDONESIA TAHUN 2015-2018 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM RADEN INTAN LAMPUNG 1442 H / 2020 M' (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2020).

Banker's Acceptances adalah instrumen pasar uang yang berupa wesel bank dengan diberikan kata accepted dan dapat di jual belikan kepada para inverteor di pasar uang untuk mendanai para importir dan eksportir dalam proses jual beli.

Proses *Banker's Acceptances* dalam mekanismenya yaitu

1. Pihak importir yang sudah menyepakati pembelian dengan pihak eksportir.
2. Kemudian importir mengajukan L/C (surat kredit) kepada pihak bank yang ada di dalam negerinya.
3. Lalu setelah disetujui oleh bank dalam negeri (bank importer). Bank importir menunjuk salah satu bank ekportir yang ada dii luar negeri untuk menerbitkan wesel atas nama bank importir saat barang dikirim melalui kapal.
4. Selanjutnya ketika sudah diterbitkan wesel oleh bank eksportir. Bank eksportir melakukan pengecekan dokumen apakah sudah lengkap dan tidak ada kesalahan dalam proses tersebut maka diberikanah label atau cap accepted pada dokumen tersebut. Kemudian wesel dikirim bersamaan dengan dokumen kepada pihak bank importir.
5. Setelah itu bank importir menerima wesel tersebut. Dan wesel tersebutlah yang dinamakan *Bankers Acceptance* yang kemudian akan diperjual belikan di pasar uang dengan tujuan untuk mendapatkan dana dalam membantu proses jual beli ekspor impor.

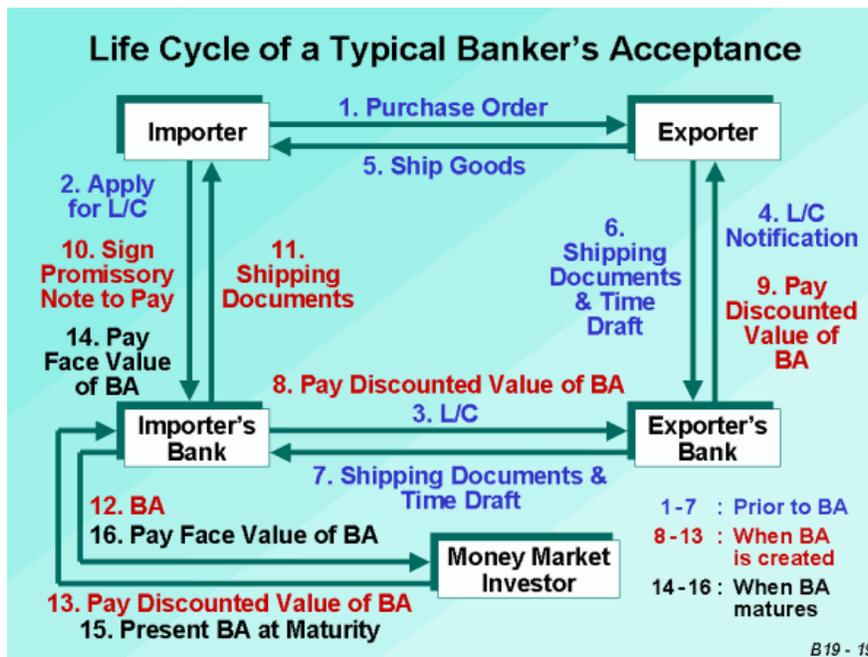


Figure 1 Banker's Acceptance

Indikator pasar uang merupakan hal yang dibutuhkan untuk menganalisis, mengukur data yang terkait dalam perkembangan pasar uang.

1. Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank

Pasar uang antar bank merupakan sarana awal yang menjadi sesuatu yang penting dalam kebijakan moneter. Pasar uang antar bank memiliki istilah yang sering disebut Interbank *Call Money* yaitu suatu sarana yang sangat berguna dalam perkembangan pasar uang. Hal ini bisa diartikan dengan suku bunga pasar uang antar bank yaitu Suatu kegiatan pinjam meminjam dana antar bank dalam bentuk rupiah berdasarkan tingkat bunga yang dikeluarkan oleh bank kepada bank lain tersebut. Suku bunga pasar uang antar bank juga bisa diartikan yaitu suatu kegiatan pinjam meminjam yang dilakukan dengan jaringan komunikasi elektronik dengan masa waktu jangka pendek⁵. Setiap tingkat bunga yang ditawarkan berasal dari bank itu sendiri. Maksudnya dari setiap jenis-jenis bank mempunyai nilai tingkat bunga yang berbeda-beda. Suku bunga yang dikeluarkan oleh bank diukur berupa persen. Tingkat suku bunga diatur dalam Perpu Bank Indonesia No.6/11/PB/2004 yang didalamnya mengatur batas maksimum tingkat bunga yang dikeluarkan oleh suatu bank. Batas maksimum bunga yang ditetapkan adalah 7,2 sampai 7,5 persen. Dalam pendapat (Ramadhani : 2017) mengemukakan nilai tukar antar uang tidak memiliki pengaruh terhadap nilai suku bunga pasar uang, karena nilai tukar uang memiliki sifat yang tidak stabil seakan akan berubah⁶.

2. Suku Bunga Deposito

Suku bunga deposito adalah suatu keuntungan berupa tingkat bunga yang diberikan kepada orang yang mendositokan dananya ke bank. Deposito memiliki tingkat keuntungan yang cukup besar karena deposito memiliki pilihan jangka waktu. Menurut pendapat (Kasmir : 2014) menyatakan bahwa jangka waktu deposito yang diterbitkan yaitu mulai jangka satu, tiga, enam, dua belas, delapan belas, ataupun dua puluh empat bulan⁷. Menurut (Hasibuan dan S.P : 2006) menyatakan semakin meningkatnya atau semakin bertambahnya suku bunga pada deposito apabila dilakukan dalam waktu deposito yang lama pada tahun 2010 suku bunga pada Bank Indonesia Rate mengalami kenaikan sebesar 6,5 persen hal ini

⁵ Bumi Prabu Prabowo and Pardomuan Sihombing, 'PENGARUH BI RATE , SUKU BUNGA PASAR UANG ANTAR BANK (PUAB) DAN FAKTOR-FAKTOR KINERJA BANK', 10–26.

⁶ Juan Patrick Lie and Aswin Rivai, 'Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers', *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, 2 (2021), 495–500.

⁷ Majalengka Jatit and Tujuh Branch, 'PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO TERHADAP JUMLAH DANA DEPOSITO PADA BPR MAJALENGKA CABANG JATTITUJUH', *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1.3 (2020), 143–51.

disebabkan adanya inflasi yang diakibatkan oleh naiknya harga barang pokok, pembatasan penggunaan BBM dan naiknya harga makanan⁸.

3. Kurs atau Nilai Tukar Rupiah

Nilai oleh mata uang terhadap mata uang lain atau juga disebut nilai perbandingan dari mata uang satu dengan mata uang lain. Nilai tukar rupiah bila dibandingkan dengan US dollar, rupiah masih kalah. Kenapa hal ini nilai tukar rupiah terbilang rendah bila dibandingkan dengan US dollar. Hal ini disebabkan oleh, pertama perekonomian yang ada di Amerika Serikat yang terus meningkat menjadi lebih baik. kedua turunnya harga komoditas ekspor. Hal ini menjadikan masalah bagi orang Indonesia yang ekonominya bergantung pada ekspor karena turunnya harga komoditi ekspor. Ketiga tingginya tingkat impor. Tingginya tingkat impor juga menjadi suatu masalah, karena dengan tingginya tingkat impor menyebabkan ekonomi di Indonesia akan melemah. Dengan tingginya angka impor otomatis kita memberikan angka ekonomi kita kepada negara lain, sehingga kita secara langsung menyumbang angka ekonomi di negara lain. Seperti halnya BBM yang semakin meningkat jumlah angka nilai impornya. Apalagi dengan bertambah banyaknya angka impor BBM menjadikan pemerintah menambah jumlah dana subsidi untuk BBM. Untuk itu perlu adanya masyarakat Indonesia menyadari. Betapa pentingnya mengembangkan produk-produk dalam negeri.

Adapun yang yang bisa menjadi naiknya nilai tukar rupiah yaitu sebagai berikut :

- a. Selalu mengandalkan produk dalam negeri dan mengurangi impor barang.

Mengandalkan dan membeli barang-barang dalam negeri merupakan menjadi peran sangat penting dalam meningkatkan nilai mata uang. Dengan mencintai produk dalam negeri dan mengurangi membeli produk impor merupakan hal yang harus bisa diterapkan oleh masyarakat Indonesia. Menggunakan barang dalam negeri secara otomatis kita akan memberikan pendapatan ke dalam negerinya sendiri dengan kata lain ekonomi di dalam negeri akan semakin berputar dan akan merata nantinya.

- b. Tidak menimbun dollar dan kemudia tidak menukarkannya dengan uang rupiah.

Dengan tetap optimis dan percaya diri bahwa yakin akan bisa membuat nilai rupiah menjadi naik maka dengan cara tidak menukarkan uang rupiah dengan uang dollar dan tidak menimbun uang dollar. Menimbun disini dalam arti kita menukarkan uang rupiah dengan dollar kemudian uang dollar yang terkumpul banyak disimpan. Hal ini juga membuat ekonomi

⁸ Oktavia Dwi Haryanti and Rian Destiningsih, 'Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10.2 (2021), 84–94.

menjadi menurun. Dan bagi yang mempunyai dana lebih dalam bentuk tabungan uang dollar segera di tukarkan ke dalam uang rupiah. Agar dapat menambah angka pendapatan dalam perekonomian Indonesia.

c. Memperbanyak wirausaha dalam bidang ekspor barang

Dalam hal bisnis, mengekspor barang juga salah satu menjadi penyumbang agar bisa menaikkan nilai mata uang. Dengan bisnis-bisnis yang ada di Indonesia mampu menembus pasar internasional maka negara Indonesia akan mendapatkan devisa yang tinggi guna membantu menaikkan nilai mata uang negara Indonesia.

4. Suku Bunga Kredit

Suku bunga kredit adalah suatu suku bunga yang digunakan dalam kegiatan pinjam meminjam. Suku bunga juga bisa diartikan yaitu kreditor yang dikenakan tingkat bunga kredit oleh bank maupun lembaga-lembaga keuangan lainnya dalam kegiatan pinjam meminjam. Menurut pendapat (Huddard : 1997) suku bunga merupakan suatu nominal biaya (Bunga) yang harus dibayarkan kepada pihak yang memberi pinjaman atas dana yang sudah dipinjam⁹. Suku bunga mempunyai macam-macam berdasarkan sifat dan perhitungannya yaitu sebagai berikut :

Dari segi sifat :

- a. Suku bunga tetap atau *fixed* yaitu suatu nominal suku bunga yang nilainya tidak berubah-ubah yakni tetap selama waktu masa kredit.
- b. Suku bunga mengambang atau *floating* yaitu yaitu suatu nominal suku bunga yang mempunyai sifat yang berubah-ubah sesuai dengan mengikuti alur suku bunga pasar selama masa waktu kredit.

Dari segi perhitungannya :

- a. Suku bunga Flat yaitu suatu perhitungan suku bunga yang ditentukan dari nominal jumlah pinjaman awal untuk setiap pembayaran periode ciclan. Perhitungan sistem suku bunga flat terbilang sangat sederhana dan mudah sehingga sangat cocok digunakan dalam kredit jangka pendek pada barang konsumsi. Seperti handphone, motor, peralatan rumah tangga, dan lain-lain.

⁹ Viladelphia Sinambela and Mila Susanti, 'Suku Bunga, Kredit Macet Dan Profitabilitas Di Infobank 15', *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara SUKU*, 3.1 (2021), 22–31.

Plafon	Rp15.000.000	Perhitungan Kredit Bunga Flat
Angsuran	10 kali	
Bunga	10% per tahun	

Angsuran ke	Angsuran Pokok	Angsuran Bunga	Total Angsuran	Sisa Pokok Pinjaman
0				15.000.000
1	1.500.000	125.000	1.625.000	13.500.000
2	1.500.000	125.000	1.625.000	12.000.000
3	1.500.000	125.000	1.625.000	10.500.000
4	1.500.000	125.000	1.625.000	9.000.000
5	1.500.000	125.000	1.625.000	7.500.000
6	1.500.000	125.000	1.625.000	6.000.000
7	1.500.000	125.000	1.625.000	4.500.000
8	1.500.000	125.000	1.625.000	3.000.000
9	1.500.000	125.000	1.625.000	1.500.000
10	1.500.000	125.000	1.625.000	0
Jumlah	15.000.000	1.250.000	16.250.000	

Table 1 suku bunga flat

- b. Suku bunga efektif yaitu suatu perhitungan suku bunga yang ditentukan oleh sisa dari jumlah pokok pinjaman selama masa kredit. Sehingga perhitungan suku bunga ini setiap bulannya akan menurun jumlah nominalnya. Maksudnya ketika sudah mengansur hutang sehingga menjadi berkurang hutangnya maka akan semakin berkurang juga suku bunga tersebut. Dengan adanya perhitungan suku bunga efektif maka akan lebih rendah jumlah keseluruhan suku bunganya dibandingkan dengan perhitungan suku bunga flat.

Plafon	Rp15.000.000	Perhitungan Kredit Bunga Efektif
Angsuran	10 kali	
Bunga	10% per tahun	

Angsuran ke	Angsuran Pokok	Angsuran Bunga	Total Angsuran	Sisa Pokok Pinjaman
0				15.000.000
1	1.500.000	125.000	1.625.000	13.500.000
2	1.500.000	112.500	1.612.500	12.000.000
3	1.500.000	100.000	1.600.000	10.500.000
4	1.500.000	87.500	1.587.500	9.000.000
5	1.500.000	75.000	1.575.000	7.500.000
6	1.500.000	62.500	1.562.500	6.000.000
7	1.500.000	50.000	1.550.000	4.500.000
8	1.500.000	37.500	1.537.500	3.000.000
9	1.500.000	25.000	1.525.000	1.500.000
10	1.500.000	12.500	1.512.500	0
Jumlah	15.000.000	687.500	15.687.500	

Table 2 suku bunga efektif

- c. Suku bunga anuitas yaitu suatu perhitungan suku bunga yang awal pembayaran cicilan diterapkan aturan dimana suku bunga dibayar dalam jumlah yang besar dengan disertai pembayaran angsuran pokok yang jumlahnya kecil, dalam mendekati akhir masa waktu kredit perhitungan suku bunga yang dibayar menjadi kecil dan angsuran pokok dibayar dalam nominal jumlah besar. Hal ini menjadi berbanding terbalik dengan awal pembayaran cicilan. Penerapan suku bunga ini biasanya diterapkan dalam kredit jangka panjang seperti kredit investasi¹⁰.

¹⁰ OJK sikapi, 'Mengenal Jenis-Jenis Suku Bunga Di Bank', *Sikapmu.Ojk.Go.Id*, p. 1.

Plafon	Rp15.000.000	Perhitungan Kredit Bunga Anuitas
Angsuran	10 kali	
Bunga	10% per tahun	

Angsuran ke	Angsuran Pokok	Angsuran Bunga	Total Angsuran	Sisa Pokok Pinjaman
0				15.000.000,00
1	1.444.605,71	125.000,00	1.569.605,71	13.555.394,29
2	1.456.644,10	112.961,62	1.569.605,72	12.098.750,19
3	1.468.782,80	100.822,92	1.569.605,72	10.629.967,39
4	1.481.022,65	88.583,06	1.569.605,71	9.148.944,74
5	1.493.364,51	76.241,21	1.569.605,72	7.655.580,23
6	1.505.809,21	63.796,50	1.569.605,71	6.149.771,02
7	1.518.357,62	51.248,09	1.569.605,71	4.631.413,40
8	1.531.010,61	38.595,11	1.569.605,72	3.100.402,79
9	1.543.769,02	25.836,69	1.569.605,71	1.556.633,77
10	1.556.633,77	12.971,95	1.569.605,72	0
Jumlah	15.000.000,00	696.057,15	15.696.057,15	

Table 3 suku bunga anuitas

Berikut adalah faktor yang memengaruhi suku bunga kredit menurut pendapat dari (Kasmir : 2014) diantaranya sabagai berikut :

a. Membutuhkan dana

Dengan banyaknya nasabah yang meminjam uang maka tidak kemungkinan saldo dalam kas bank menjadi semakin sedikit. Dalam hal ini agar tidak terjadi kekosongan saldo bank. Maka bank membuka suku bunga simpanan yang nominal besar. Suku bunga simpanan yang besar tidak akan membuat bank mengalamikerugian karena pada suku bunga pinjaman secara otomatis akan mengalami kenaikan juga.

b. Bersaingnya antar bank

Dalam mendapatkan suatu dana yang berupa simpanan maka perlu adanya strategi bagi setiap bank. Yaitu dengan membuat atau menaikkan nilai suku bunga yang nilainya diatas proporsional yaitu rata-rata bank memberikan nilai sebesar 16% kepada nasabah yang hendak menyimpan uang nya dibank. Dan dalam menarik para debitur, bank menurunkan nilai suku bunga pinjaman kepada para calon debitur. Nilai suku bunga pinjaman ini harus lebih rendah dari bank-bank lainnya.

c. Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah

Kegiatan ekonomi di dalam negara Indonesia pemerintah dalam hal ini turut mengawasi dan mengeluarkan atauran-aturan yang guna memberikan kebaikan agar tidak ada yang mendapat keuntungan secara spihat dalam proses kegiatan ekonomi. Begitupun dala nilai suku bunga. Nilai suku bunga juga diawasi dan diatur oleh undang-undang tentang suku bunga.

d. Target laba atau untung

Dalam memperoleh keuntungan besar. Bank menerapkan sistem bahwa suku bunga pinjaman nilai yang dikenakan harus tinggi dan bagi suku bunga simpanan atau orang yang mempunyai simpanan di bank maka dikenakan bunga yang relatif rendah. Uraian tersebut merupakan cara agar bank mendapatkan keuntungan yang besar.

e. Kurun waktu

Dimana bagi yang meminjam uang di bank menjadi pandangan utama. Untuk itu dalam meminjam uang pada jangka panjang bank memberikan suku bunga yang relatif besar jumlahnya. Begitupun sebaliknya apabila nasabah meminjam dana dengan jangka watu yang reltif singkat maka bank akan memberuka suku bunga yang rendah.

f. Perbandingan kualitas sesuatu yang dijamin

Bank menilai suku bunga pada pinjaman sesuatu dijamin dari apa yang akan menjadi suatu barang jaminan. Seperti halnya nasabah yang meminjam dengan menggunakan jaminana kendaraan seperti motor, maka bank akan memberikan suku bunga yang relatif tinggi. hal ini berbeda dengan apabila nasabah ingin meminjam uang dengan jaminan menggunakan giro maka suku bunga yang diberikan bang relatif randah. Hal tersebut menjadi pembeda ataupun menjadikan salah satu yang diunggulkan.

g. Tingkat nilai perusahaan

Tinggkat ilai yang dimaksud adalah suatu tingkat nilai pendapatan dari suatu perusahaan. Bank menentukan suku bunganya untuk perusahaan yang akan meinjam dana akan dilihat dari tingkat pendapatan perusahaan tersebut. Semakin tinggi pendapatan perusahaan maka bunga pinjaman yang diberikan akan relatif tinggi juga.

h. Menjalin hubungan baik dengan nasabah

Hubungan baik deengan nasabah merupakan hal yang sangat penting. Dengan memberikan edukasi kepada asabahnya seperti memberikan suku bunga spesial yang sebelumnya belum

diberikan nasabahnya. Dengan tujuan agar nasabah tetap memilih bank tersebut untuk dalam masalah dana¹¹.

5. Inflasi

Inflasi merupakan suatu kenaikan harga barang yang secara terus menerus atau berkelanjutan. Inflasi menurut (Nenden dan Ima 2021) dalam penelitiannya yaitu harga barang maupun jasa yang mempunyai kecenderungan naik secara terus menerus. tingginya inflasi juga memberikan pengaruh terhadap harga barang domestik menjadi tinggi sehingga menjadikan turunnya tingkat persaingan yang ada pada perdagangan internasional. Dengan pernyataan tersebut menjadikan daya ekspor barang menjadi menurun dan tingkat mendatangkan barang dari luar negeri yang nilainya relatif rendah menjadi banyak yang mengandalkan impor¹². Terjadinya inflasi juga menjadikan turunnya tingkat pendapatan masyarakat secara langsung. Inflasi juga memberikan pengaruh yang mengarah kepada masyarakat yang tidak bisa mengambil keputusan dikarenakan harga barang yang tidak stabil. Dan juga inflasi akan menyulitkan masyarakat dalam mengonsumsi suatu barang. Sehingga secara tidak langsung angka pertumbuhan ekonomi akan menurun¹³. Semakin tingginya angka inflasi maka akan semakin berkurang juga nasabah yang ingin menabung. Dikarenakan pendapatan nasabah yang menurun. Inflasi pada bank juga memberikan dampak yaitu menjadikan turunnya nilai tingkat suku bunga dikarenakan nasabah yang menabung menjadi semakin sedikit. Dengan menurunnya nilai suku bunga maka akan berpengaruh kepada pendapatan yang ada pada bank maupun pegawai bank tersebut¹⁴. Inflasi ini disebabkan oleh permintaan suatu barang maupun jasa mengalami peningkatan sehingga harga barang maupun jasa menjadi ikut naik. Tingginya permintaan juga akan berpengaruh pada kelangkaan suatu barang maupun jasa.

Adapun berikut cara mengatasi adanya inflasi :

a. Menerapkan kebijakan fiskal

Kebijakan fiskal merupakan suatu kebijakan yang mempunyai sifat menjaga antara penerimaan dan pengeluaran negara agar tetap stabil dengan tujuan agar perekonomian di negaranya menjadi tumbuh dengan baik. Lebih jelasnya lagi pengertian kebijakan fiskal adalah suatu kebijakan tentang

¹¹ Olan Karisma, 'BAB III', in *Analisis Pengaruh Suku Bunga Kredit Dan Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Konsumsi Bank Umum* (Universitas Teknokrat Indonesia, 2021), pp. 15–52.

¹² Nenden Yushinta Puri and others, 'Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, PDB, Nilai Tukar Dan Krisis Ekonomi Terhadap Neraca Perdagangan Indonesia Periode 1995-2017 Dalam Neraca Perdagangan', *Neraca Perdagangan Merupakan Catatan Aktivitas Ekonomi*, *Economics Studies*, 1.1 (2021), 9–19.

¹³ Bank Indonesia, 'Definisi Inflasi', *Bi.Go.Id*, 2020, p. 1.

¹⁴ Aminah Fitriiska Pratami, 'Pengaruh CAR, LDR, Dan Inflasi Terhadap ROA Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI', *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1.2 (2021), 410–18.

perpajakan, utang piutang, penerimaan dan belanja negara dengan tujuan untuk mencukupi kebutuhan negara dan rakyatnya.

Tujuan kebijakan fiskal yaitu menjaga dan mengembangkan perekonomian negaranya, meeujudkan atau meningkatkan kuliatas penduduknya dari segi sumber daya manusianya, menjaga stabilnya harga barang, menciptakan atau memberikan kesempatan untuk berinvestasi¹⁵.

b. Menerapkan kebijakan moneter

Kebijakan moneter merupakan suatu kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam mengatur dan mengawasi jika terjadi adanya inflasi dan deflasi disuatu negaranya. Kebijakan moneter juga mengatur masalah peredaran uang seperti menambah jumlah peredaran uang atau menurunkan jumlah peredaran uang. Hal ini bertujuan untuk mengendalikan agar jumlah uang beredar akan tetap stabil. Kebijakan moneter juga mempunyai definisi sebagai pihak otoritas yang mengeluarkan suatu kebijakan yang mengatur dan mengawasi suplai uang pada masyarakat. Selain mengatur jumlah uang yang beredar kebijakan moneter juga mengatur pencetakan uang kertas¹⁶.

c. Menerapkan kebijakan nonfiskal dan non moneter

Pemerintah dalam menghadapi terjadinya inflasi tidak hanya menggunakan kebijakan fiskal dan moneter saja. Akan tetapi kebijakan non fiskal dan non moneter untuk mengatasi adanya inflasi.

Adapun berikut cara kebijakan non fiskal dan non moneter dalam mengatasi inflasi adalah sebagai berikut :

a. Memproduksi barang untuk ditambah jumlah produksinya

Dengan menambah jumlah suatu produksi barang akan menjadikan barang tidak langka karena adanya permintaan yang tinggi dan menambah produk barang akan menjadikan barang berputar dan menyebar secara cepat dan bisa memenuhi kebutuhan masyarakat serta pertutaran uang akan kembali seperti semula.

b. Mempermudah mendatangkan barang dari luar negeri

Dalam penjelasan ini bukan yang dimaksud menggantungkan barang dari luar negeri. Tapi yang dimaksud ketika ada kelangkaan barang yang ada suatu negara yang disebabkan oleh

¹⁵ Ina Helianny, 'Peran Kebijakan Fiskal Dalam Mengatasi Resesi Ekonomi Di Indonesia', *Prosiding Seminar Stiarni*, 8.1 (2021), 15–21.

¹⁶ Asmaul Husna and others, 'Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Kinerja Bisnis Perbankan Syariah', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Vol*, 21.2 (2021), 215–25.

banyaknya permintaan sehingga terjadi inflasi, dalam hal itu negara mendatangkan barang dari luar negeri untuk mencukupi kebutuhan permintaan yang banyak dan menghindari adanya kelangkaan barang serta menghindari adanya inflasi.

c. Menetapkan harga

Peran pemerintah dalam menetapkan harga maksimum pada suatu barang maupun jasa merupakan salah satu cara agar bisa mengatasi terjadinya inflasi.

d. Mengawasi pendistribusian barang

Mengawasi jalannya distribusi suatu barang merupakan salah satu hal yang penting untuk menghindari adanya penghambatan pada distribusi barang. Penghambatan akan mengakibatkan barang tidak cepat sampai, dan efeknya barang di suatu daerah semakin langka akibat distribusi adanya penghambatan. Oleh sebab itu pengawasan terhadap pendistribusian suatu barang juga sangat penting dalam menghindari adanya inflasi.

6. Indeks Harga Konsumen

Indeks harga konsumen adalah perhitungan harga rata-rata terhadap jumlah barang maupun jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam waktu tertentu. Tingkat harga suatu barang maupun jasa yang dibeli oleh konsumen dalam satu periode. Indeks harga konsumen juga berfungsi untuk mengetahui akan adanya inflasi pada suatu barang maupun jasa¹⁷.

7. Sertifikat Bank Indonesia

Sertifikat Bank Indonesia adalah suatu surat berharga yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia berisi surat hutang dalam kurun waktu jangka pendek yang berupa diskonto maupun sistem bunga. Suatu macam-macam instrumen investasi yang memiliki kurun waktu relatif rendah atau dalam kurun waktu jangka pendek yang memiliki sifat bebas risiko. Sertifikat Bank Indonesia juga mempunyai tujuan untuk mengawasi uang yang beredar pada masyarakat untuk mengetahui pengendalian angka nilai inflasi dan angka nilai tukar rupiah¹⁸.

2. KESIMPULAN

¹⁷ BPS(Badan Pusat Statistik), 'Indeks Harga Konsumen (IHK)', *Badan Pusat Statistik Indonesia*, 2022, p. 1.

¹⁸ Silencemen21, 'Sertifikat Bank Indonesia', *Wikipedia*, 2021, p. 1.

Pasar uang merupakan suatu wadah bagi para investor dalam berinvestasi dalam kurun waktu yang sangat singkat atau dalam waktu jangka pendek sekitar satu tahun ataupun kurang dari satu tahun. Didalam pasar uang terdapat instrument-instrumen yang bisa dijadikan pilihan dalam berinvestasi jangka pendek. Instrumen-instrumen pasar uang tersebut meliputi Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito, Surat Berharga Komersial (SBK), Treasury Bills, Banker's Acceptances. Pasar uang juga terdapat indikator-indikator yang dapat memberikan suatu informasi dalam mengetahui perkembangan pasar uang. Indikator tersebut meliputi suku bunga pasar uang antar bank, suku bunga deposito, kurs atau nilai tukar uang, suku bunga kredit, inflasi, indeks harga konsumen, Sertifikat Bank Indonesia. Dari beberapa penjelasan yang terkait dari segala macam-macam instrumen pasar uang mempunyai tipe perbedaan masing-masing dalam segi mekanismenya. Untuk dalam memahami macam-macam instrumen pasar uang bertujuan agar dapat memberikan edukasi kepada para investor untuk dapat mengetahui apa saja produk yang ada didalam instrumen pasar uang. Dan bagi investor juga agar bisa memilih produk mana yang mungkin bisa sesuai dengan keinginan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah Fitriyeska Pratami, 'Pengaruh CAR, LDR, Dan Inflasi Terhadap ROA Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI', *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1.2 (2021), 410–18
- BPS(Badan Pusat Statistik), 'Indeks Harga Konsumen (IHK)', *Badan Pusat Statistik Indonesia*, 2022, p. 1
- Haryanti, Oktavia Dwi, and Rian Destiningsih, 'Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10.2 (2021), 84–94
- Heliany, Ina, 'Peran Kebijakan Fiskal Dalam Mengatasi Resesi Ekonomi Di Indonesia', *Prosiding Seminar Stiami*, 8.1 (2021), 15–21
- Husna, Asmaul, Atika, Syachrul Wahyudi, and Andri Soemitra, 'Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Kinerja Bisnis Perbankan Syariah', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Vol*, 21.2 (2021), 215–25
- Indonesia, Bank, 'Definisi Inflasi', *Bi.Go.Id*, 2020, p. 1
- Jatit, Majalengka, and Tujuh Branch, 'PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO TERHADAP JUMLAH DANA DEPOSITO PADA BPR MAJALENGKA CABANG JATITUJUH', *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1.3 (2020), 143–51
- Karisma, Olan, 'BAB III', in *Analisis Pengaruh Suku Bunga Kredit Dan Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Konsumsi Bank Umum* (Universitas Teknokrat Indonesia, 2021), pp. 15–52
- Lie, Juan Patrick, and Aswin Rivai, 'Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers', *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, 2 (2021), 495–500
- OJK sikapi, 'Mengenal Jenis-Jenis Suku Bunga Di Bank', *Sikapiuangmu.Ojk.Go.Id*, p. 1
- Prabowo, Bumi Prabu, and Pardomuan Sihombing, 'PENGARUH BI RATE , SUKU BUNGA PASAR UANG ANTAR BANK (PUAB) DAN FAKTOR-FAKTOR KINERJA BANK', 10–26
- Puri, Nenden Yushinta, Ima Amaliah, Prodi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, and Universitas Islam, 'Pengaruh Inflasi , Suku Bunga , PDB , Nilai Tukar Dan Krisis Ekonomi Terhadap Neraca Perdagangan Indonesia Periode 1995-2017 Dalam Neraca Perdagangan . Neraca Perdagangan Merupakan Catatan Aktivitas Ekonomi', *Economics Studies*, 1.1 (2021), 9–19
- Safitry, Novira Putri Arlianti, and Rezky Aditya, 'Pasar Uang Syariah', 2022
- Sandi, Jefri Ari, 'ANALISIS PENGARUH SURAT BERHARGA SYARIAH NEGARA TERHADAP

SEKTOR PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR DI INDONESIA TAHUN 2015-2018 DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM RADEN INTAN LAMPUNG 1442 H / 2020 M'
(UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2020)

Silencemen21, 'Sertifikat Bank Indonesia', *Wikipedia*, 2021, p. 1

Sinambela, Viladelphia, and Mila Susanti, 'Suku Bunga, Kredit Macet Dan Profitabilitas Di Infobank 15',
Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara SUKU, 3.1 (2021), 22–31